

# Intisari Teologi Paulus

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
DUA

PAULUS DAN  
JEMAAT GALATIA



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di [thirdmill.org](http://thirdmill.org).

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman .....	20
Pertanyaan Aplikasi.....	27

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini**— Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Persiapan

- Bacalah Surat Galatia
- Bacalah Kisah Para Rasul 13–14

## Garis Besar

- I. Pendahuluan (0:28)
- II. Latar Belakang (2:43)
  - A. Perjalanan Pertama (3:17)
  - B. Masalah (6:33)
    - 1. Gelombang Masuknya Orang Bukan Yahudi (6:57)
    - 2. Guru-Guru Palsu (8:48)
- III. Isi (14:22)
  - A. Prakata/Penutup (15:28)
  - B. Latar Belakang Masalah (15:49)
  - C. Catatan Historis (16:50)
    - 1. Panggilan dan Pelatihan (17:21)
    - 2. Pertemuan dengan Para Pemimpin (18:53)
    - 3. Konflik dengan Petrus (20:13)
  - D. Bukti Teologis (21:57)
    - 1. Pengalaman Mula-Mula (22:40)
    - 2. Iman Abraham (23:47)
    - 3. Pengalaman Masa Sekarang (29:29)
    - 4. Istri dan Anak Abraham (30:16)
  - E. Nasihat Praktis (32:28)
    - 1. Kemerdekaan dalam Kristus (33:13)
    - 2. Kuasa Roh (35:32)
    - 3. Penghakiman Ilahi (37:17)
- IV. Perspektif Teologis (38:54)
  - A. Kristus (41:29)
  - B. Injil (43:08)
  - C. Taurat (45:57)
  - D. Kesatuan dengan Kristus (49:21)
  - E. Roh Kudus (52:42)
  - F. Ciptaan Baru (56:36)
- V. Kesimpulan (58:17)

## Catatan

### I. Pendahuluan

### II. Latar Belakang

#### A. Perjalanan Pertama

Perjalanan misi Paulus yang pertama dimulai pada sekitar tahun 46 M sesudah Allah memberitahu gereja Antiokhia di Siria untuk menghususkan Paulus dan Barnabas bagi pekerjaan misi yang khusus.

Rute Perjalanan:

- Antiokhia di Siria
- Salamis
- Paphos
- Perga
- Antiokhia di Pisidia
- Ikonium
- Listra
- Derbe

- Listra
- Ikonium
- Antiokhia Pisidia
- Perga
- Atalia
- Antiokhia Siria

Agaknya ia menulis surat Galatia pada tahun 48 M, sekitar setahun sesudah ia meninggalkan Galatia tetapi sebelum sidang Yerusalem diadakan.

## **B. Masalah**

### **1. Gelombang Masuknya Orang Bukan Yahudi**

Sebagai seorang Yahudi, wajar jika ia mendahulukan penginjilan kepada orang Yahudi, tetapi reaksi negatif mereka kepada injil meyakinkan Paulus bahwa Allah memanggil dia untuk menjangkau orang bukan-Yahudi.

## 2. Guru-Guru Palsu

Para guru palsu di Galatia menemukan cara mereka sendiri untuk menangani orang bukan-Yahudi dalam gereja dengan bersikeras bahwa orang bukan-Yahudi harus disunat.

Paulus percaya bahwa mewajibkan sunat untuk orang Kristen bukan-Yahudi mencerminkan kesalahmengertian yang serius tentang iman Kristen.

- Itu berarti menyangkal kecukupan dari kematian dan kebangkitan Kristus bagi keselamatan.
- Itu menyatakan bahwa mereka secara keliru mengandalkan kuasa daging.
- Itu menyebabkan perpecahan dalam gereja-gereja di Galatia.

### **III. Isi**

Surat Paulus kepada jemaat Galatia terbagi ke dalam enam bagian utama.

#### **A. Prakata (1:1-5)/ Penutup (6:11-18)**

#### **B. Latar Belakang Masalah (1:6-10)**

Paulus langsung menyerang masalah ajaran palsu di Galatia.

#### **C. Catatan Historis (1:11-2:21)**

Terdiri dari beberapa catatan historis yang melaluinya Paulus membuktikan otoritasnya.

**1. Panggilan dan Pelatihan (1:11-17)**

Paulus selama tiga tahun berada di Arab untuk belajar tentang injil dan doktrin-doktrin Kristen langsung dari Yesus.

Yesus sendiri telah mengajarkan kepada Paulus pandangan barunya itu.

**2. Pertemuan dengan Para Pemimpin (2:1-10)**

Catatan historis kedua dalam bagian Galatia ini, melaporkan pertemuan Paulus dengan para pemimpin jemaat di Yerusalem.

Dalam pertemuan itu, mereka mengonfirmasi pendekatannya untuk membawa injil kepada orang bukan-Yahudi.

### 3. **Konflik dengan Petrus (2:11-21)**

Catatan historis Paulus yang ketiga memaparkan konflik dengan Petrus di Antiokhia Siria

Jika otoritas Paulus cukup untuk mengoreksi bahkan Petrus yang adalah rasul terkemuka, maka otoritasnya pasti juga cukup untuk mengoreksi para guru palsu di Galatia.

### D. **Bukti Teologis (3:1-4:31)**

Paulus menyajikan argumen teologis yang lebih langsung untuk doktrinnya tentang pembenaran oleh iman.

#### 1. **Pengalaman Mula-Mula (3:1-5)**

Paulus berfokus pada pengalaman awal orang Galatia dengan iman Kristen.

## 2. Iman Abraham (3:6-4:11)

Paulus beralih ke contoh tentang iman Abraham yang menyelamatkan. Paulus berargumen bahwa Allah telah memberkati Abraham karena imannya, bukan karena ketaatan Abraham kepada Taurat Allah.

Pertama, Paulus menunjukkan bahwa Abraham dibenarkan karena beriman kepada janji Allah bahwa ia akan mendapatkan seorang putra.

Kedua, Paulus selanjutnya mengemukakan bahwa Allah telah memberitahu Abraham bahwa berkat keselamatan akan menyebar melalui dia kepada orang bukan-Yahudi.

Ketiga, Paulus ingin orang Galatia mengerti bahwa dikeratnya bagian tubuh tertentu yang meneteskan darah dalam peristiwa penyunatan adalah simbol dari mengutuk-diri sendiri, bukan cara untuk memperoleh kebenaran.

Keempat, Paulus menyanggah keberatan dari para guru palsu dengan memberi argumen bahwa Hukum Musa tidak membalikkan teladan Abraham.

Kelima, Paulus menyatakan bahwa berkat Allah datang hanya untuk mereka yang menjadi milik dari putra istimewa Abraham, yaitu Kristus.

### **3. Pengalaman Masa Sekarang (4:12-20)**

Paulus mengungkapkan keprihatinan yang mendalam terhadap kesejahteraan rohani orang Galatia; ia ingin mereka menyadari kondisi kerohanian mereka yang kritis.

### **4. Istri dan Anak Abraham (4:21-31)**

Paulus membela kasusnya melawan para guru palsu dengan berfokus pada catatan alkitabiah tentang istri dan anak Abraham.

**E. Nasihan Praktis (5:1-6:10)**

Paulus membahas sejumlah masalah praktis yang telah ditimbulkan oleh para guru palsu di Galatia.

**1. Kemerdekaan dalam Kristus (5:1-15)**

Paulus meminta orang Kristen Galatia untuk hidup berpadanan dengan kemerdekaan mereka dalam Kristus. Ia menekankan perlunya memelihara kemerdekaan Kristen.

Paulus memperingatkan orang Galatia untuk tidak menggunakan kemerdekaan Kristen mereka atas tradisi Yahudi sebagai izin untuk mengabaikan hukum moral Allah.

**2. Kuasa Roh (5:16-26)**

Paulus menjawab bahwa setiap orang percaya harus bergantung pada Roh Kudus yang memimpin dan memberikan kuasa ketimbang pada daging.

### 3. Penghakiman Ilahi (6:1-10)

Paulus memperingatkan gereja-gereja Galatia untuk tidak melupakan penghakiman Allah yang akan datang. Ia berharap bahwa peringatannya ini akan mendorong mereka untuk bergantung pada Kristus dan Roh Kudus untuk keselamatan mereka.

## IV. Perspektif Teologis

Ajaran Paulus dalam kitab Galatia adalah aplikasi dari perspektif inti eskatologis Paulus.

Kesalahan yang lebih fundamental di Galatia ialah para guru palsu telah sangat meremehkan sejauh manakah Kristus telah menghadirkan zaman yang akan datang melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Mereka gagal menyadari bahwa sebagian besar dari zaman yang akan datang itu kini telah hadir.

*“Eskatologi yang tidak sempurna penggenapannya”* memburamkan signifikansi dari kedatangan Kristus yang pertama.

### A. Kristus

Paulus menarik perhatian kepada maksud Bapa dalam mengutus Kristus: “untuk menyelamatkan kita dari zaman sekarang yang jahat ini.”

**B. Injil**

Paulus menyatakan keprihatinannya terhadap “eskatologi yang tidak sempurna penggenapannya” di jemaat Galatia dengan menjelaskan perselisihannya dengan para guru palsu sebagai perkara “injil”.

Ketika Paulus berkata bahwa para guru palsu “samasekali tidak mewartakan injil,” ia menyiratkan mereka telah menyangkal bahwa Kristus telah membawa zaman yang akan datang itu, zaman keselamatan, zaman kerajaan Allah. Dengan mengajarkan sunat dan menyiratkan pembenaran oleh ketaatan kepada hukum Taurat, para guru palsu menyangkali signifikansi yang sejati dari kedatangan Kristus yang pertama.

**C. Taurat**

Galatia 3:19: “Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran sampai Keturunan yang dimaksud oleh janji itu telah datang” (diterjemahkan dari NIV).

Hukum Taurat tidak dilembagakan untuk memberi keselamatan kepada umat Allah atau untuk memampukan mereka untuk dapat hidup secara benar; hukum Taurat dilembagakan untuk menyingkapkan dosa mereka.

#### **D. Kesatuan dengan Kristus**

Paulus bersikeras bahwa pembenaran maupun kehidupan yang benar harus datang melalui kesatuan dengan Kristus.

Paulus melihat Kristus sebagai keturunan Abraham yang melalui-Nya semua aspek keselamatan itu datang, sehingga menyatakan dengan jelas bahwa orang percaya menerima semua berkat Allah hanya ketika mereka dipersatukan dengan Kristus.

#### **E. Roh Kudus**

Peran Roh Kudus adalah salah satu ide utama dalam pikiran Paulus sementara ia menulis surat ini.

Paulus menuntut pembacanya untuk sungguh-sungguh memperhatikan kontras antara karya Roh Kudus dan karya usaha kedagingan manusia. Di dalam Galatia 5:16-26 ia membangun sebuah kontras tajam antara daging dan Roh.

Paulus mengingatkan orang Galatia bahwa mereka yang merupakan milik Kristus sudah memiliki Roh Kudus dalam kepenuhan kuasa-Nya. Apabila para pengikut Kristus bergantung pada kuasa Roh; Ia bekerja di dalam mereka untuk menghasilkan buah kebenaran.

#### **F. Ciptaan Baru**

Ketergantungan Paulus yang besar kepada doktrin hari-hari terakhir dapat dilihat di dalam rujukannya kepada konsep tentang ciptaan baru yang muncul dalam kata penutup suratnya.

Yang penting adalah bahwa setiap orang menjadi bagian dari “ciptaan baru.”

## **V. Kesimpulan**













13. Bagaimanakah Paulus menekankan bahwa kehidupan di dalam ciptaan yang baru harus menjadi perhatian yang paling utama dari setiap orang percaya?

## Pertanyaan Aplikasi

1. Orang-orang Kristen di Galatia telah berbalik/mundur ke masa kanak-kanak rohani dan bukan bertumbuh menuju kedewasaan. Daftarkan hal-hal serupa di mana Anda atau Gereja Anda perlu bertumbuh dalam kedewasaan.
2. Bagaimanakah kecenderungan Paulus pada saat ia melayani, dan bagaimanakah ia menggunakan Alkitab untuk membantu orang-orang Galatia? Bagaimanakah Anda dan gereja Anda dapat belajar dari cara-cara Paulus membahas masalah-masalah yang ada?
3. Perbedaan-perbedaan seperti apakah yang diciptakan oleh komunitas gereja Anda? Berdasarkan Galatia 3:28-29, apakah perbedaan yang Anda ciptakan itu benar di hadapan Allah?
4. Paulus membahas keseimbangan antara kemerdekaan dan tanggung jawab dalam Galatia 5. Bagaimanakah Anda dapat secara tepat menyeimbangkan kemerdekaan di dalam Kristus dengan penghormatan yang selayaknya terhadap hukum moral Allah?
5. Apakah peran Roh Kudus di dalam kehidupan kita? Apa artinya hidup oleh Roh?
6. Sementara Anda mempelajari surat ini pada masa kini, bagaimanakah anugerah Allah menjadi lebih nyata bagi Anda?
7. Aspek apakah dari pelajaran ini yang selama ini paling bermakna bagi Anda? Mengapa?